

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakter kepemilikan keluarga, komite audit, dewan komisaris independen dan *capital intensity* terhadap tindakan pajak agresif. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik purposive sampling untuk penentuan data. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan keluarga di dalamnya selama tahun 2015-2017, diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan variabel kepemilikan keluarga dan variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan negatif terhadap pajak agresif. Sementara itu, komite audit dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap pajak agresif.

Kata kunci : kepemilikan keluarga, komite audit, dewan komisaris independen, *capital intensity*, pajak agresif.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of family ownership, audit committee, independent commissioner, and capital intensity on aggressive tax action. This research using quantitative approach, while for collecting data uses purposive sampling method. The sample of this study consists of 17 manufacturing company that has family ownership in the period of 2015-2017. The regression analysis shows that family ownership and capital intensity significant negative effect toward tax aggressive has significant negative affect tax aggressive and while audit commite does not have a significant negative effect on aggressive tax, and the independent board of commissioners does not have a significant negative effect on tax aggressive.

Keywords : Family ownership, Audit committee, Independent board of commissioners, Capital intensity, tax aggressive.